

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya masalah pariwisata yang ada di Kab.Samosir yang belum dikembangkan. Objek Wisata Samosir dikatakan baik tergantung dari standar sisi bagiannya. Namun, Kementerian Pariwisata sendiri sudah melihat bahwa objek wisata samosir tersebut orientasinya lebih ke PAD/Retribusi. Jadi, Objek Wisata Samosir itu dikatakan baik jika sudah ada karcis/retribusi untuk memasuki kawasan objek wisata tersebut. Dibalik banyaknya jumlah potensi pariwisata di Kab.Samosir tersebut, Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Samosir belum melakukan pemerataan pembangunan pariwisata dengan baik bahkan sampai saat ini prasarana dan sarana akses menuju lokasi wisata masih kurang sehingga pada saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya membangun infrastruktur di kawasan Samosir baik lewat jalur darat, udara, maupun danau. Bagian amenitasnya sendiri seperti jumlah hotel di lokasi wisata sudah mencukupi, namun sistem pelayanannya masih kurang dan sangat terbatas, padahal wisatawan sangat mengharapkan adanya pelayanan yang ekstra untuk memberikan kepuasan kepada wisatawannya dan perlu pengembangan kembali.

Tempat pemberitahuan pariwisata/pusat informasi, Tempat Penukaran Uang, Rumah Sakit terdekat, Bank/ATM terdekat, beserta Pos Keamanan juga perlu dibangun dan dikembangkan kembali juga terkait kebutuhan para wisatawan saat melancong. Atraksi wisata di Kab.Samosir menjadi nilai positif dikalangan para pelancong karena atraksi wisata tersebut yang menyebabkan peningkatan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Pemerintahan

Kab.Samosir telah melakukan beberapa upaya di sektor pemasaran maupun di SDM-Nya namun periset menilai kurang cukup maksimal, karena bisa diamati melalui fase pemahaman masyarakatnya yang masih lemah terhadap berharganya pariwisata tersebut dan terdapat juga beberapa penduduknya yang kesadarannya masih kurang terhadap pentingnya wisata. Berdasarkan uraian tersebut, dengan demikian strategi dan upaya yang telah dilakukan memberikan peluang terhadap pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Samosir dengan catatan harus menyediakan dan memperbanyak wadah yang cocok untuk mengembangkan potensi para SDM seperti pelatihan atau sertifikasi kompetensi.